

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian “Peningkatan Kemampuan Literasi Remaja Di Pedesaan Melalui Penulisan Cerpen” menggunakan penelitian *Participatory Action Research* (PAR) dengan pendekatan ABCD (*Asset based Community Development*), dan teknik pengumpulan data melalui *Focus Group Discussion* serta wawancara, maka dapat saya simpulkan:

Kegiatan ini merupakan kegiatan pelatihan menulis cerpen yang jarang sekali dilakukan oleh penggiat literasi khususnya untuk wilayah pedesaan seperti yang dilakukan oleh fasilitator untuk tiga kecamatan di Kabupaten Serang, yaitu Kecamatan Pabuaran, Kecamatan Ciomas, dan Kecamatan Padarincang, sebelumnya kegiatan literasi pada tiga kecamatan tersebut selalu berbentuk bedah buku dan kegiatan pembelajaran pada Taman Baca Masyarakat. Sehingga tidak heran jika saat diwawancarai kegiatan pelatihan menulis seperti yang dilaksanakan ini baru pertama kali diikuti oleh remaja yang dalam hal ini adalah peserta. Sementara bagi sedikit peserta kegiatan seperti ini pernah dilakukan melalui webinar kepenulisan sehingga mereka begitu antusias hadir dalam acara ini.

Proses pelaksanaan program dilakukan dengan menjalin kolaborasi bersama Mading SMAN 1 Pabuaran, Sketsa Mimpi dan Remaja Ciomas. Dalam pelaksanaannya ada beberapa hal yang terhambat seperti pada tahapan *mentoring* yang dilakukan secara *online* ini terkendala sinyal sehingga peserta harus berpindah ke tempat yang cukup sinyal, selain itu telepon genggam mereka kurang memadai untuk menggunakan aplikasi seperti *Google Meet* maupun aplikasi *Zoom Meeting* sehingga bagi mereka yang melaksanakan *mentoring* secara *online* akhirnya menggunakan fitur *video call* pada *WhatsApp*.

Akan tetapi secara keseluruhan dari serangkaian kegiatan pelatihan penulisan cerpen untuk remaja di pedesaan yang melibatkan beberapa siswa/siswi dari perwakilan sekolah yang berbeda, fasilitator menunjukkan bahwa peserta tertarik dengan kegiatan ini. Hal ini dibuktikan dengan banyak pertanyaan yang diajukan oleh peserta dan antusias peserta dengan langsung mempraktikannya begitu selesai pembekalan materi hari pertama. Setelah diberikan penjelasan terkait teknik penulisan cerpen, para siswa sudah mengetahui cara menulis cerpen dan mengembangkan alur cerita dalam menulis cerpen.

Di pedesaan di mana jarang sekali ditemukan perpustakaan-perpustakaan yang layak dan minat baca yang tinggi ternyata berpengaruh terhadap kemampuan literasi masyarakatnya terutama bagi anak-anak dan remaja. Kegiatan literasi masyarakat hanya sebatas kegiatan pada Taman Baca Masyarakat (TBM) yang biasanya hanya merangkul anak-anak untuk belajar membaca, menulis, menghitung dan menggambar, itupun jumlahnya tidak banyak, kegiatan tersebut memang ternilai baik akan tetapi peningkatan kemampuan literasi perlu kiranya juga dilakukan dengan cara-cara yang beragam dan merangkul lebih banyak kalangan usia baik anak-anak, remaja, maupun dewasa.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan keterampilan baru bagi siswa dalam menghasilkan karya sastra khususnya cerpen. Sehingga bisa menciptakan siswa yang produktif dan kreatif. Selain itu, kegiatan ini juga perlu dilakukan secara berkelanjutan agar lebih banyak lagi remaja yang dapat menggali potensi dalam menulis.

## **B. SARAN**

Kemampuan literasi masyarakat perlu terus ditingkatkan, hal tersebut menjadi tanggung jawab seluruh element masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian maka saran tersebut antara lain yaitu:

### **1. Bagi Pemerintah**

Pemerintah perlu mendukung kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) dalam hal literasi. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan perpustakaan di banyak tempat, sebab dengan bertambahnya bahan bacaan pada tempat-tempat yang mudah dijangkau masyarakat dari berbagai lapisan, akan menjadi faktor yang mempengaruhi peningkatan literasi pada masyarakat. Dukungan lainnya dapat dilakukan dengan pemberian dana kepada praktisi literasi untuk membuat program-program literasi yang menarik.

### **2. Bagi Praktisi Literasi**

Praktisi Literasi perlu untuk menyesuaikan cara menggiatkan literasi pada masyarakat. Terutama sekali sekarang ini masyarakat sudah mengenal dunia digital, sehingga kegiatan literasi dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi. Selain itu praktisi literasi perlu untuk menjalin hubungan yang erat dengan pemerintah daerah, juga perlu untuk memperluas jaringan dengan perusahaan-perusahaan agar sebagian dana CSR perusahaan dapat teralih juga untuk peningkatan literasi.